

POLA PEMBIAYAAN SMK NEGERI DAN SWASTA DI DIY DALAM ERA OTONOMI DAERAH

Oleh :
Wagiran
Didik Nurhadiyanto
Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pola pembiayaan SMK, hambatan serta upaya mengatasinya. Penelitian ini dilakukan terhadap SMK Negeri dan Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel ditentukan sebanyak 37 SMK terdiri dari 11 SMK Negeri dan 26 SMK Swasta. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (a) pola pembiayaan SMK Negeri dan SMK Swasta di DIY secara sendiri-sendiri maupun gabungan tergolong dalam kategori cukup baik, (b) Sumberpembiayaan terbesar SMK Swasta berasal dari orang tua siswa, (c) Hambatan terbesar SMK Negeri maupun Swasta dalam pembiayaan adalah keterlambatan siswa dalam pembayaran, yang dimungkinkan karena kondisi keuangan ekonomi orang tua yang lemah, (d) Upaya yang dilakukan pihak SMK Negeri maupun Swasta dalam mengatasi hambatan ini adalah dengan menerapkan skala prioritas dan prinsip subsidi silang serta mencari alternatif sumber-sumber pembiayaan pendidikan misalnya dengan membentuk dan mengembangkan unit produksi.